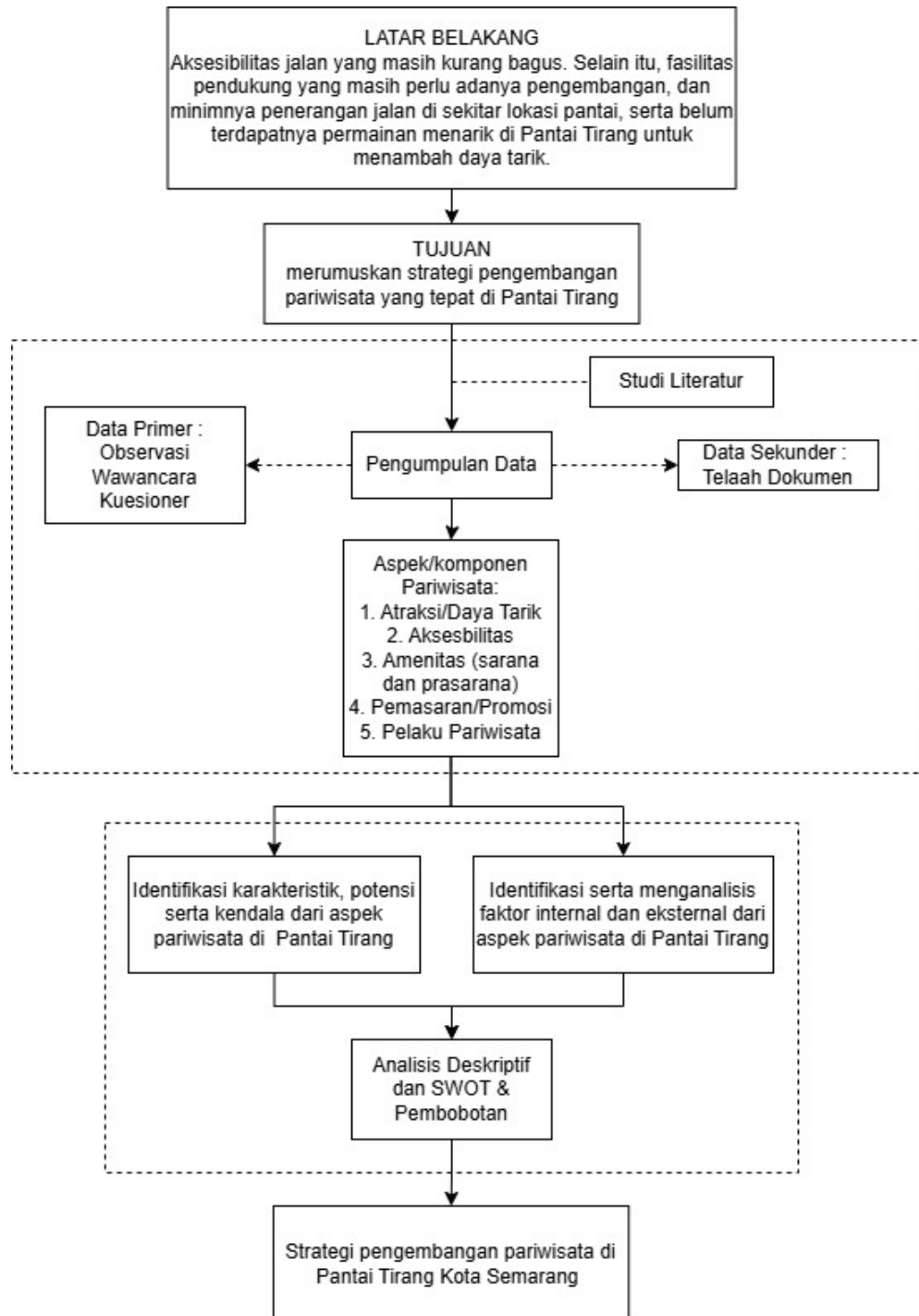


## BAB 2

### KONSEP PERENCANAAN

Pembahasan mengenai gambaran Tugas Akhir yang akan diambil yang dituangkan kedalam kerangka konsep, sebagai berikut.



Sumber: Penyusun, 2026

Gambar 4. Kerangka Konsep

Kerangka berpikir dapat menggambarkan alur pemikiran dan hubungan antar konsep yang menjadi fokus penelitian. Kerangka ini akan mendasari dan mengarahkan proses pengumpulan data, analisis, hingga hasil akhir serta penarikan kesimpulan dalam penelitian. Pada penelitian ini dilakukan tahap persiapan dengan penentuan latar belakang hingga rumusan permasalahan maupun tujuan. Kemudian dari persiapan berlanjut pada pengumpulan data yang dibutuhkan disesuaikan dengan tema kajian untuk dilakukan pengolahan data. Data tersebut didapatkan dari data sekunder dari kajian literatur, dan telaah dokumen, serta dari data primer dari pengamatan, angket, dan wawancara. Data diolah dan dilakukan analisis untuk mencapai output berdasarkan tujuan yaitu strategi pengembangan pariwisata di Pantai Tirang Kota Semarang.

## **2.1 Komponen-komponen Dalam Pengembangan Pariwisata**

Komponen -komponen pariwisata bisa diasumsikan sebagai produk pariwisata mencakup segala sesuatu yang disediakan bagi wisatawan. Sesuai yang disampaikan Suwanto, produk wisatawan mencakup beberapa hal berikut ini (Adam, 2018).

1. Atraksi sebagai komponen yang berfungsi untuk menarik minat dan memberi kepuasan bagi wisatawan; komponen ini mencakup daya tarik alam, budaya, dan buatan manusia, yang masing-masing memiliki karakteristik unik.
2. Amenitas (fasilitas penunjang) terdiri atas infrastruktur dan fasilitas pariwisata yang dirancang untuk menjamin kepuasan dan kenyamanan wisatawan selama mengunjungi suatu destinasi, misalnya tempat makan, toilet, dan area parkir.
3. Aksesibilitas mengacu pada keseluruhan infrastruktur transportasi yang menghubungkan ke destinasi wisata, dengan memenuhi standar kenyamanan maupun keselamatan.
4. Informasi berfungsi sebagai faktor pendukung bagi pengembangan produk pariwisata, yang mencakup promosi destinasi dan aktivitas wisata, serta informasi umum terkait pariwisata.
5. Pelaku Kegiatan Pariwisata adalah *stakeholder* atau pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dalam kegiatan pariwisata, berkemampuan untuk memengaruhi aktivitas tersebut, serta terdampak langsung oleh kegiatan pariwisata disebut sebagai pemangku kepentingan. Beberapa pemangku kepentingan tersebut mencakup beberapa pihak berikut.
  - a. Konsumen atau pengguna barang dan jasa terkait pariwisata berdasar pada norma atau standar yang sudah ditetapkan disebut sebagai wisatawan.

- b. Pemerintah sebagai pemangku kepentingan pariwisata yang memiliki kapasitas untuk mengatur, menyediakan, dan menetapkan infrastruktur yang berkaitan dengan kebutuhan pariwisata. Pemerintah bertanggung jawab menentukan arah strategis bagi pengembangan pariwisata.
- c. Masyarakat Lokal adalah penduduk asli atau warga setempat yang tinggal di dalam kawasan pariwisata.
- d. Organisasi nonpemerintah (LSM) ialah kelompok yang aktif di kawasan pariwisata sebelum pengembangan pariwisata dilaksanakan di wilayah tersebut. Organisasi-organisasi ini bisa mempunyai cakupan aktivitas yang bersifat lokal, regional, maupun internasional.

## **2.2 Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat**

Pada dasarnya, pengembangan pariwisata tidak dapat dipisahkan dari sumber daya dan karakteristik khas masyarakat setempat. Masyarakat ini mencakup elemen fisik maupun nonfisik (seperti tradisi dan budaya) yang dijadikan sebagai penggerak utama kegiatan pariwisata. Pariwisata sebaiknya dipandang sebagai upaya yang berpusat pada masyarakat (Yuliani, 2018). Partisipasi aktif warga setempat dalam pengembangan pariwisata berkaitan erat dengan konsep pariwisata berbasis masyarakat, yang menempatkan penduduk lokal sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus pelaku aktif di sektor pariwisata.

Tidak cukup jika masyarakat sekadar menjadi target pengembangan pariwisata. Sebaliknya, masyarakat memegang peran strategis dalam menentukan arah pertumbuhan pariwisata. Guna merealisasikan hal tersebut, sudah seharusnya masyarakat terlibat aktif dalam pemeliharaan, perlindungan, dan pelestarian bidang pariwisata. Diharapkan masyarakat dapat berperan aktif baik dalam proses pengembangan pariwisata maupun dalam upaya pelestarian Pantai Tirang secara berkelanjutan.